

**ANALISIS PENALARAN ETIKA DAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN (*DECISION MAKING*) MENGENAI *SOCIO-
SCIENTIFIC ISSUES* PADA JENJANG SMA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Biologi



Oleh:
Een Nur'aeni
1502927

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**ANALISIS PENALARAN ETIKA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(*DECISION MAKING*) MENGENAI *SOCIO-SCIENTIFIC ISSUES* PADA
JENJANG SMA**

Oleh Een Nur'aeni

Sebuah Tesis yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi
Sekolah Pasca Sarjana

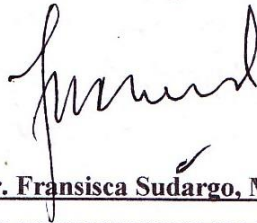
©Een Nur'aeni
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**ANALISIS PENALARAN ETIKA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(DECISION MAKING) MENGENAI SOCIO-SCIENTIFIC ISSUES PADA
JENJANG SMA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

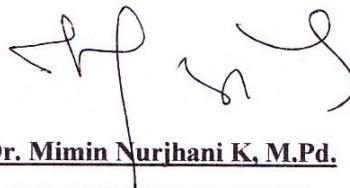
Pembimbing I



Prof. Dr. Fransisca Sudargo, M. Pd

NIP.195512191980021001

Pembimbing II

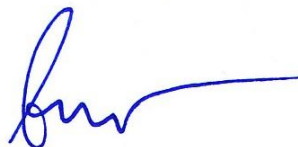


Dr. Mimin Nurjhani K, M.Pd.

NIP. 196509291991012001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Sekolah Pascasarjana**



Dr. Bambang Supriatno, M.Si

NIP. 196305211088031002

**ANALISIS PENALARAN ETIKA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(*DECISION MAKING*) MENGENAI *SOCIO-SCIENTIFIC ISSUES* PADA
JENJANG SMA**

Een Nur'aeni

Abstrak

Sains dan teknologi mengalami perkembangan sangat pesat dalam lingkungan masyarakat yang dapat menimbulkan isu sosio-saintifik. Penalaran etika merupakan suatu refleksi pemikiran yang didasari oleh pendapat, pandangan nilai, dan norma yang berada di kalangan masyarakat mengenai isu kontroversial. Pengambilan keputusan adalah suatu penentuan pilihan atau tindakan yang dipikirkan secara tepat dan berdasarkan pada fakta. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat penalaran etika, menganalisis aspek pengambilan keputusan, dan mengidentifikasi pengaruh perbedaan gender. Penelitian deskriptif ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi di lapangan tanpa adanya kelas kontrol. Penalaran etika dikategorikan menjadi dua yaitu pemula dan lanjutan. Penelitian ini menggunakan lima aspek pengambilan keputusan yang diadopsi dari Bell & Lederman (2003). Sampel yang digunakan sebanyak 21 siswa SMAN Kabupaten dan 38 siswa SMAN Kota. Instrumen berupa tes uraian dan angket tertulis mengenai isu vaksin meningitis. Hasil menunjukkan penalaran etika siswa SMAN Kabupaten dan SMAN Kota serta siswa perempuan dan laki-laki SMAN Kabupaten dan SMAN Kota termasuk kategori lanjutan (90,48%, 60,53%, 87,50% , 52%, 100% dan 67%), kategori pemula (9,52%, 39,47%, 12,50%, 48%, dan 33%). Pengambilan keputusan mengenai aspek keputusan akhir siswa SMAN Kabupaten dan SMAN Kota jawaban tidak setuju (66,67% dan 71,05%). Aspek mengidentifikasi keseimbangan dari solusi yang bersifat positif/negatif jawaban setuju sebanyak 100%. Kesimpulannya penalaran etika siswa SMAN Kabupaten dan siswa SMAN Kota baik siswa perempuan atau laki-laki lebih banyak masuk ke dalam kategori lanjutan. Pengambilan keputusan mengenai aspek keputusan akhir lebih banyak jawaban tidak setuju dan aspek mengidentifikasi keseimbangan dari solusi yang bersifat positif/negatif lebih banyak memberikan jawaban setuju.

Kata kunci: Penalaran Etika, Pengambilan Keputusan, Isu Sosio-saintifik.

**ANALYSIS OF ETHICAL REASONING AND DECISION MAKING
CONCERNING SOCIO-SCIENTIFIC ISSUES AT THE HIGH SCHOOL LEVEL**

Een Nur'aeni

Abstract

Science and technology are developing very rapidly in the community environment that can lead to socio-scientific issues. Ethical reasoning is a reflection of thought based on opinions, values, and norms that are in the community regarding controversial issues. Decision making is a determination of choices or actions that are thought out appropriately and are based on facts. The purpose of this study is to analyze the level of ethical reasoning, analyze aspects of decision making, and identify the effects of gender differences. This descriptive study is to analyze and describe a situation that occurs in the field without a control class. Ethical reasoning is categorized into two namely beginner and advanced. This study uses five aspects of decision making adopted from Bell & Lederman (2003). The sample used was 21 students from district and 38 students city senior high schools. The instrument was in the form of a descriptive test and a written questionnaire on the issue of meningitis vaccine. The results show the ethical reasoning of district and city senior high school students as well as female and male including advanced categories (90.48%, 60.53%, 87.50%, 52%, 100% and 67%), beginner categories (9.52%, 39.47%, 12.50%, 48%, and 33%). Decision making regarding aspects of the final decision of district and city senior high school students disagreed answers (66.67% and 71.05%). Aspects of identifying a balance of solutions that are positive/negative agree as much as 100%. In conclusion, the ethical reasoning of district and city senior high schools students both female and male students fall into the more advanced categories. Decision making regarding the final decision aspect has more disagreement answers and the aspect of identifying a balance of positive/negative solutions gives more agreement answers.

Keywords: Ethical Reasoning, Decision Making, Socio-scientific Issues.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| LEMBAR HAK CIPTA | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTRACT | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR PUSTAKA | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| 1.4. Batasan Masalah | 7 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.7. Struktur Organisasi Tesis | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Penalaran Etika | 10 |
| 2.1.1. Pengertian Penalaran Etika | 10 |
| 2.1.2. Hubungan Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan | 11 |
| 2.1.3. Peran Etika dalam Kehidupan Bermasyarakat..... | 12 |
| 2.2. Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>)..... | 15 |
| 2.3. <i>Socio-scientific Issues</i> (Isu Sosio-saintifik) | 19 |
| 2.4. Pengaruh Gender Terhadap Perkembangan Penalaran Etika..... | 21 |
| 2.5. Vaksin | 28 |
| 2.5.1 Penggunaan Vaksin pada Tubuh | 28 |
| 2.5.2 Jenis Vaksin | 38 |
| 2.5.3 Zat-zat yang Terkandung dalam Vaksin | 29 |
| 2.6. Vaksin untuk Penyakit Meningitis | 30 |
| 2.6.1 Pengertian Vaksin Meningitis..... | 30 |
| 2.6.2 Gejala Penyakit Meningitis | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6.3 Sebab dan Dampak Meningitis | 32 |
| 2.6.4 Efek Samping dari Vaksin Meningitis | 33 |
| 2.6.5 Hukum Vaksin Meningitis untuk Jemaah Haji | 33 |
| 2.6.6.1 Fakta Vaksin Meningitis | 33 |
| 2.6.6.2 Fakta Meningitis | 35 |
| 2.6.6.3 Hukum Vaksin Meningitis | 35 |
| 2.7. Penelitian Relevan..... | 37 |
| 2.8. Analisis Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 yang Terkait Isu Sosiosaintifik | 38 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| 3.1. Metode Penelitian dan Desain Penelitian | 40 |
| 3.2. Subjek dan Objek Penelitian | 40 |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| 3.4. Definisi Operasional..... | 41 |
| 3.5. Instrumen Penelitian | 41 |
| 3.5.1 Instrumen Penalaran Etika | 42 |
| 3.5.2 Instrumen Pengambilan Keputusan | 44 |
| 3.5.3 Pedoman Wawancara terhadap Guru dan Siswa..... | 45 |
| 3.6. Prosedur Penelitian..... | 46 |
| 3.7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data..... | 47 |
| 3.7.1 Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.7.2 Analisis Data Penelitian | 57 |
| 3.7.2.1 Analisis Data Uji Coba Instrumen | 47 |
| 3.7.2.2 Analisis Data Penelitian | 50 |
| 3.8. Alur Penelitian | 52 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 54 |
| 4.2 Penalaran Etika pada Jenjang SMA | 54 |
| 4.2.1 Tingkat Penalaran Etika Siswa SMAN Kabupaten..... | 54 |
| 4.2.2 Tingkat Penalaran Etika Siswa SMAN Kota | 59 |
| 4.3 Profil Pengambilan Keputusan Siswa SMAN | 64 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3.1 Profil Pengambilan Keputusan Siswa SMAN Kabupaten | 64 |
| 4.3.2 Profil Pengambilan Keputusan Siswa SMAN Kota..... | 67 |
| 4.4 Perbedaan Gender terhadap Penalaran Eika pada Jenjang SMA..... | 70 |
| 4.4.1 Tingkat Penalaran Etika Siswa Perempuan dan Laki-laki SMAN Kabupaten..... | 70 |
| 4.4.2 Tingkat Penalaran Etika Siswa Perempuan dan Laki-laki SMAN Kota | 77 |
| 4.5 Hubungan Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten dan SMAN Kota..... | 84 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | 89 |
| 5.1 Kesimpulan | 89 |
| 5.2 Implikasi..... | 90 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 98 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Perkembangan dari Perilaku yang Berhubungan Gender menurut Teori Perkembangan Kognitif dan Teori Gender (Santrok, 2007). | 25 |
| 2.2 Analisis KI Terkait Isu Sosiosaintifik | 38 |
| 2.3 Analisis KD Terkait Isu Sosiosaintifik | 39 |
| 3.1 Instrumen Penelitian | 42 |
| 3.2 Indikator Tingkat Penalaran Etika | 42 |
| 3.3 Indikator Instrumen Penalaran Etika | 43 |
| 3.4 Interpretasi Skor Tingkat Penalaran Etika | 44 |
| 3.5 Indikator Instrumen Pengambilan Keputusan | 44 |
| 3.6 Kisi-kisi Wawancara Siswa | 45 |
| 3.7 Kisi-kisi Wawancara Guru | 45 |
| 3.8 Kriteria Tingkat Kesukaran | 48 |
| 3.9 Kriteria Validitas Butir Soal | 48 |
| 3.10 Kriteria Daya Pembeda Butir Soal | 49 |
| 3.11 Interpretasi Reabilitas Instrumen | 49 |
| 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi | 52 |
| 4.1 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kabupaten | 56 |
| 4.2 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kabupaten | 56 |
| 4.3 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kabupaten | 57 |
| 4.4 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kota | 61 |
| 4.5 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kota | 61 |
| 4.6 Jawaban Penalaran Etika Siswa SMAN Kota | 62 |
| 4.7 Jawaban Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kabupaten | 71 |
| 4.8 Jawaban Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kabupaten | 73 |
| 4.9 Jawaban Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kabupaten | 75 |
| 4.10 Jawaban Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kabupaten | 76 |
| 4.11 Jawaban Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kota | 79 |

| | |
|--|----|
| 4.12 Jawaban Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kota..... | 80 |
| 4.13 Jawaban Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kota..... | 82 |
| 4.14 Jawaban Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kota..... | 83 |
| 4.15 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Penalaran Etika SMAN Kabupaten dan SMAN Kota..... | 85 |
| 4.16 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten dan SMAN Kota..... | 85 |
| 4.17 Uji Linearitas Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten dan SMAN Kota..... | 86 |
| 4.18 Uji Korelasi Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten dan SMAN Kota..... | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 3.1 Alur Penelitian | 53 |
| 4.1 Distribusi Persentase Penalaran Etika Siswa SMAN Kabupaten | 55 |
| 4.2 Distribusi Persentase Penalaran Etika Siswa SMAN Kota | 60 |
| 4.3 Distribusi Persentase Pengambilan Keputusan Siswa SMAN Kabupaten | 65 |
| 4.4 Distribusi Persentase Pengambilan Keputusan Siswa SMAN Kota | 68 |
| 4.5 Distribusi Hasil Persentase Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kabupaten | 70 |
| 4.6 Distribusi Hasil Persentase Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kabupaten | 74 |
| 4.7 Distribusi Hasil Persentase Penalaran Etika Siswa Perempuan SMAN Kota | 78 |
| 4.8 Distribusi Hasil Persentase Penalaran Etika Siswa Laki-laki SMAN Kota | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran A. Instrumen Penelitian | 98 |
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan..... | 99 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa dan Guru..... | 100 |
| 3. Instrumen Penalaran Etika..... | 101 |
| 4. Instrumen Pengambilan Keputusan..... | 105 |
| Lampiran B. Uji Keterbacaan dan Uji Coba | 106 |
| 1. Hasil Analisis Kuesioner Penalaran Etika dan Angket Pengambilan Keputusan Uji Coba..... | 107 |
| 2. Uji Keterbacaan Soal Penalaran Etika dan Pengambilan Keputusan..... | 109 |
| 3. Hasil Skor Uji Coba Penalaran Etika | 110 |
| 4. Hasil Uji Coba Pengambilan Keputusan | 111 |
| 5. Hasil Skor Uji Coba Pengambilan Keputusan | 112 |
| Lampiran C. Hasil Analisis Data..... | 113 |
| 1. Hasil Skor Penalaran Etika SMAN Kabupaten..... | 114 |
| 2. Hasil Skor Penalaran Etika SMAN Kota | 115 |
| 3. Hasil Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten | 116 |
| 4. Hasil Skor Pengambilan Keputusan SMAN Kabupaten..... | 117 |
| 5. Hasil Pengambilan Keputusan SMAN Kota | 118 |
| 6. Hasil Skor Pengambilan Keputusan SMAN Kota | 119 |
| 7. Uji Normalitas | 120 |
| 8. Uji Regresi Linear | 124 |
| 9. Uji Korelasi | 128 |

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, O., Turkmen, L. & Roychoudhury, A. (2010). Student difficulties socio scientific argumentation and decision-making research findings: crossing the borders of two research lines". *International Journal of Science Education*. Vol 32 (1), hlm. 1191-1206.
- Aikenhead, G. S. (1994). What is STS science teaching of science?. In J. *STS education: International perspectives on reform* New York, NY: Teachers College Press. (hal. 47-59).
- Aini, N., Silky, Wulansari, D., Yamin, I. S., Jumaroh, S., & Ayu, L. A.. (2015). *Vaksinasi dan Imunisasi Calon Jamaah Haji Dalam Perspektif Islam dan Ilmu Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Tidak diterbitkan.
- Anagun, S. S. & Ozden, M. (2010). Teacher Candidates Perception Regarding Socio-scientific Issues and Their Competencies in Using Socio-scientific Issues in Science and Technology Instruction. *Journal of Procedia Social and Behaviour Science*. 9(1), 981-985
- Arham, R. (2012). *Hukum Vaksin Meningitis*. [Online]. Diakses dari <http://rijalarham.blogspot.com/2012/08/hukum-vaksin-meningitis.html>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baratawidjaja, K. G. (2003). *Imunologi Klinik Edisi 2*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Beach, L.R & Connolly, T. (2005). *The Psychology of Decision Making*. Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Bekiroglu, F. O. & Eskin, H. (2012). Examination of The Relationship Between Engagement in Scientific Argumentation and Conceptual Knowledge. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 10 hlm, 1415-1443.
- Bell, R. L. & Lederman, N. G. (2003). Understandings of the nature of science and decision-making on science and technology issues. *Science Education*, Vol 87 (3), hlm. 352-377.
- Berne, B. (2014). Progression in Ethical Reasoning When Addressing Socioscientific Issues in Biotechnology. *International Journal of Science Education*, 36:17, 2958-2977, DOI: 10.1080/09500693.2014.941957.

- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Biofarma. (2012). *Hukum Vaksin Meningitis untuk Jemaah Haji*. [Online]. Diakses dari <http://bumn.go.id/biofarma/berita/628>
- Bottcher, F. & Meisert, A. (2013). Effects of Direct and Indirect Instruction on Fostering Decision-Making Competence in Socioscientific Issues. *Res Sci Educ*, 43:479–506. DOI 10.1007/s11165-011-9271-0.
- Cassidy, E., & Kurfman, D. (1997). *Decision Making as Purpose and Process*. In D. Kurfman (Ed.), *Developing Decision Making Skills*. Arlington, VA: National Council for the Social Studies. (hal. 1-26).
- Chen, C. T. & She, H. C. (2015). The Effectiveness of Scientific Inquiry wit/witout Integration of Scientific Reasoning. *International Journal of Scientific and Mathematics Education*, 13 (1).
- Dawson, V. (2010). Outcomes of Bioethics Education in Secondary School Science: Two Australian Case Studies. In A. Jones, A. McKim, & M. Reiss (Eds.), *Ethics in the science and technology classroom*. A new approach to teaching and learning (pp. 68–86). Rotterdam: Sense Publishers.
- Dawson, Vaile & G. Vanville. (2009). *Socioscientific Issues, Argumentation and Conceptual Understanding in High School Genetics*. In Cakmakci, G & M.F. Tasar (Eds). 2010. *Contemporary Science Education Research: Science Literacy and Social Aspects of Science*. Turkey: PEGEM Akademi.
- Depdiknas. (2016). *Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depkes. (2010). *Vaksin Meningitis Halalkah*. [Online]. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/article/print/1150/-vaksin-meningitis-halalkah-.html>
- Dewi, S. P. (2014). *Analisis Pengambilan Keputusan Siswa Kelas VII SMP Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Biologi TIMSS Di Kota Palembang*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Driver, R., Newton, P., & Osborne, J. (2000). Establishing The Norms of Scientific Argumentation in Classroom. *Science Education*, 84(3), 287–312.
- Federal Emergency Management Agency (FEMA). (2005). *Decision Making and Problem Solving*. MD: Emergency Management Institute.
- Gaffar, S. (2010). *Bioteknologi Molekuler*. Bandung: Widya Padjadjaran.

- Goel, V. & Dolan, R. J. (2004). Differential Involvement of Left Prefrontal Cortex in Inductive and Deductive Reasoning. *Cognition* 93 (3).
- Gutierrez, Sally B. (2015). Integrating Socio-Scientific Issues to Enhance the Bioethical Decision-Making Skills of High School Students. *International Education Studies*, Vol. 8, No. 1; 2015, ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039.
- Haverson, K. I. S. M. A & Freye, S. K. (2009). Lenses for Framing Decision: Undergraduates decision making about stem cell research. *International Journal of Science Education*. 31(9), hlm 1249-1268.
- Heath, P. A., White, A. L., Berlin, D. F., & Park, J. C. (1987). Decision Making: Influence Of Features and Presentation Mode Upon Generation of Alternatives. *Journal of Research in Science Teaching*. Vol. 24 (9), hlm. 821-833.
- Hisyam, M. (2008). *Bahaya Di Balik Vaksinasi & Fenomena yang Terjadi*. Yogyakarta: Apel Media.
- Jho, H., Yoon, H. G., & Kim, M. (2014). The Relationship of Science Knowledge, Attitude and Decision Making on Socio-scientific Issues: The Case Study of Students' Debates on a Nuclear Power Plant in Korea. *Sci & Educ*, 23:1131–1151. DOI 10.1007/s11191-013-9652-z.
- Jones, A., Mckim, A., Reiss, M., Ryan, B., Buntting, C., Saunders, K., & Conner, L. (2007). Research and development of classroom-based resources for bioethics education in New Zealand. Hamilton, NZ: Wilf Malcolm Institute of Educational Research, School of education, University of Waikato.
- Kemenkes. 2010. *Jamaah Haji 2010 Gunakan Vaksin Meningitis Halal*. [Online]. Diakses dari <http://www.kemendesindonesia.html>.
- Khishfe, R. (2012). Nature of Science and Decision Making. *International Journal of Science Education*, 34(1), hlm. 67-100.
- Kolarova, T. H. I. & Denev, I. (2013). High School Student Reasoning in Making Decision about Socio-Ethical Issues of Genetic Engineering: Case of Gene Therapy. *Biotechnology and Biotechnological Equipment*. 27(2), hlm, 3737-3747.
- Kolsto, S. D. (2001). Scientific literacy for citizenship: Tools for dealing with the science dimension of controversial SSI. *Science Education*, 85, 291–310.
- Kolsto, S. D. (2006). Patterns in Students' Argumentation Confronted with A

Risk focused Socio-scientific Issue. *International Journal of Science Education*, 28(14), 1689–1716.

Kortland, K. (1996). An STS case study about students' decision making on the waste issue. *Science Education*, 80(6), 673–689.

Lestari, T. A., (2017). *Analisis Hubungan Antara Penguasaan Konsep, Konsistensi Argumentasi Moral, Dan Tahap Penalaran Moral Siswa SMA Menggunakan Isu Sosio-Saintifik Pada Materi Sistem Reproduksi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Levinson, R. (2006). Towards a theoretical framework for teaching controversial socio-scientific issues. *International Journal of Science Education*, 28(10), 1201-1224.

Lizarraga, M. L. S. D. A., Baquedano, M. T. S. D. A, & Cardelle E. M. (2007). Factors That Affect Decision Making, Gender, and Age Differences. *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*, 7(3), 381-391.

Maloney, J., & Simon, S. (2006). Mapping children's discussions of evidence in science to assess collaboration and argumentation. *International Journal of Science Education*, 28(15), 1817-1841.

Moordiningsih & Faturochman. (2006). "Proses Pengambilan Keputusan Dokter". *Jurnal Psikologi*, 33(2), hlm. 1-15.

McDaniel, T. L., Gregory, R. S., & Fields, D. (1999). Democratizing Risk Management: Successful Public Involvement in Local Water Management Decision. *Risk Analysis*. Vol. 19, hlm. 491-504.

Notoadmodjo, S. (2010). *Etika Dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuangchalerm, P. (2010). Engaging students to perceive nature of science through socioscientific issues-based instruction. *European Journal of Social sciences*, 13(1), 34-37.

Nurgiantoro, B. (2005). Tahapan Perkembangan Anak Dan Pemilihan Bacaan Sastra Anak. *Cakrawala Pendidikan*, 24 (2), hlm. 197-216.

Osborne, J. E. S. & Simon, S. (2004). Enhancing The Quality of Agreement in School Science. *Journal of Research in Science Teaching*, 41(10), hlm, 994-1020.

Paraskeva, D., Ch. Andreas & Korfiatis, K. (2015). How Students' Values are Intertwined with Decisions in a Socio-scientific Issue. *International Journal of Environmental & Science Education*, 10(3), 493-513.

Piraksa, C. S. N. & Koul, R. (2014). Effect of Gender on Student Reasoning

Ability: A Case Study in Thailand. *Proculture-Social and Behaviour Science*, 116, hlm, 486-491.

- Prabu, B.D.R. (1994). *Penyakit-Penyakit Infeksi Umum*. Jakarta: Widya Medika.
- Putri, C. D. S. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Hakikat Sains Terhadap Pengambilan Keputusan dan Pandangan Siswa tentang Hakikat Sains Melalui Isu Sosiosaintifik*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Reiss, M. (2006). Teacher Education and The New Biology. *Teaching Education*, 17(2), 121-131.
- Ritsreeboon, J. & Nuangchalerm, P. (2016). Promoting Bioethical Decision Making for Grade 10 Students Through Socio-scientific Issues based Instruction. *The Asian Conference on Education & International Development 2016 Official Conference Proceedings: The International Academic Forum*.
- Sadler, T. (2004). Informal reasoning regarding socioscientific issues: A critical review of the literature. *Journal of Research in Science Teaching*, 41(5), 513-536. doi.org/10.1002/tea.20009.
- Sadler, T., Chambers, & W., Zeidler, D. (2004). "Student Conceptualization of Nature of Science in Response to a Socioscientific Issue". *International Journal of Science Education*. Vol 26 (4), hlm 387-409.
- Sadler, T. (2005). Evolutionary theory as a guide to socioscientific decision making. *Journal of Biological Education*, 39(2), 68-72. doi.org/10.1080/00219266.2005.9655964.
- Sadler, T.D. & Zeidler, D.L. (2005). Patterns of informal reasoning in the context of socioscientific decision making. *Journal of Research in Science Teaching*, 42(1), 112-138.
- Sadler, T. D., & Donnelly, L. A. (2006). Socioscientific Argumentation: The effects of content knowledge and morality. *International Journal of Science Education*, 28 (12), 1463–1488.
- Sadler, T. D., Barab, S. A., & Scott, B. (2007). What Do Students Gain by Engaging in Socioscientific Inquiry?. *Research in Science Education*, 37(4), 371–391. doi:10.1007/s11165-006-9030-9.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawarno, D. (2016). *Panduan Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan. Pendidikan IPA Fakultas IPA. Universitas Negeri Yogyakarta*. (Online). Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default>

/files/pendidikan/didik-setyawarno-spdsimpd/panduan-spss-22-untuk-penelitian%20pendidikan.pdf

- Silvia, D. (2016). *Pemahaman Dan Penalaran Siswa SMA Dalam Pengambilan Keputusan Mengenai Penggunaan Vaksin Pada Tubuh Manusia*. (Skripsi). Universitas pendidikan indonesia. Bandung.
- Sloane, E. (2004). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Pemula*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo J.B. & Cahyono B. (2010). *Vaksinasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharman. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rata Grafindo Persada.
- Testa, I. (2014). Promoting Students Use of Content Knowledge in SSI Reasoning Through Laboratory Activities. *Strand 8 Scientific Literacy and Socio-scientific Issues*,42.
- Tohjiwa, A. D. (2014). *Peran Sains Dan Teknologi Dalam Percepatan Pembangunan*. Diakses dari <https://www.researchgate.net>.
- Topcu, M. S., Sadler, T. D., & Yilmaz-Tuzun. (2010). Preservice science teachers' informal reasoning about socioscientific issues: The influence of issue context. *International Journal of Science Education*, 32, 2475-2495.
- Tsui, C. & Treagust, D. F. (2010). Evaluating Secondary Students Scientific Reasoning in Genetics Using a Two-Tier Diagnostic Instrument. *International Journal of Science Education*. 32 (8), hlm. 1073-1098.
- Tugiman, H. (2012). *Etika Rambu-rambu Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Varma, K. (2014). Supporting Scientific Experimentation and Reasoning in Young Elementary School Students. *Journal of Science and Technology*, 28, hlm 381-397).
- Wang, Y. & Ruhe, G. (2007). The cognitive process of decision-making. *International journal of cognitive and natural science intelligence*, 1 (2), hlm. 73-85.

- Wu, T. T. & Tsai, C. C. (2011). The Effect of Different Online Searching Activities on High School Student Cognitive Structures and Informal Reasoning Regarding a Socio-scientific Issue. *Research In Science Education*, 41, hlm 771-785.
- WHO. (2015). *Meningitis*. [Online] Diakses dari: <http://www.who meningitis.html>
- Wulan, E. S. (2015). *Penalaran Etika Siswa Pada Jenjang Pendidikan SD, SMP Dan SMA Mengenai Isu Sosiosaintifik*. (Skripsi). Universitas pendidikan indonesia. Bandung.
- Yang, F. Y. & Tsai, C. C. (2010). Reasoning About Science-related Uncertain Issues and Epistemological Perspectives Among Children. *Instructional Science*, 38, hal. 325-354.
- Zeidler, D. L. & Nichols, B. H. (2009). Socioscientific Issues: Theory and Practice. *Journal of Elementary Science Education*, 21(2), 49–58.
- Zeidler, D. L., & Schafer, L. E. (1984). Identifying mediating factors of moral reasoning in science education. *Journal of Research in Science Teaching*, 21(1), 1–15.